



Kios Pengendali Inflasi Dibuka di Pasar Kranggan

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta bersama sejumlah instansi lain akan menambah satu unit Toko Segara Amarta yang menjual beberapa bahan kebutuhan pokok guna membantu stabilisasi harga pangan. "Toko sudah ada di Pasar Beringharjo. Pertengahan Mei nanti, kami akan buka di Pasar Kranggan," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang, Ahad lalu.

Menurut dia, Pasar Kranggan dipilih karena selama ini merupakan satu dari tiga pasar tradisional yang ditetapkan untuk memantau harga bahan pokok di Kota

Yogyakarta, selain Pasar Beringharjo dan Demangan.

Dengan demikian, ujar Maryustion, keberadaan Toko Segara Amarta di Pasar Kranggan sangat tepat karena akan difungsikan sebagai tolok ukur harga bagi pedagang di pasar tradisional untuk menjual bahan kebutuhan pokok.

"Toko bisa menjadi parameter harga jual bahan kebutuhan pokok sehingga pedagang tidak menjual dengan harga terlalu tinggi. Harapannya, inflasi di Kota Yogyakarta bisa terkendali," katanya.

Bahan kebutuhan pokok yang dijual di Toko Segara Amarta di antaranya ada-

lah beras, gula pasir, dan minyak goreng. Seluruhnya berasal dari Bulog.

Maryustion mengatakan, keberadaan toko tersebut tidak akan mengancam pedagang tapi bisa memberi kepastian harga bagi pedagang untuk menjual bahan kebutuhan pokok dan kepastian stok pangan bagi konsumen.

"Jika stok barang selalu tersedia dengan cukup, harga bahan kebutuhan pokok akan stabil dan wajar. Ini yang kami harapkan," katanya.

Untuk menghadapi Ramadan dan Lebaran, Dinas Perindustrian dan Perdagangan menguatkan jeja-

ring pemantauan harga dan pasokan komoditas kebutuhan pokok di pasar tradisional.

"Pengawasan terhadap harga dan ketersediaan komoditas kebutuhan pokok dilakukan secara rutin tiap pekan. Hasil pengawasan tersebut disampaikan ke DIY dan disampaikan berjenjang ke pusat. Jejaring antar-pemerintah ini sangat penting dalam pengendalian harga," katanya.

Hingga saat ini, kata Maryustion, harga bahan pokok di pasar tradisional Kota Yogyakarta masih cukup stabil. "Stok pun tersedia dalam jumlah yang cukup," katanya. ● ANTARA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005